

ABSTRAK

Industri perbankan memegang peranan penting bagi pembangunan ekonomi yakni salah satunya berperan sebagai lembaga intermediasi antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana. Melalui perannya sebagai financial intermediary tersebut, diperlukan bank dengan kinerja keuangan yang sehat sehingga fungsi intermediasi dapat berjalan lancar. Permasalahan intermediasi tidak hanya terjadi pada bank-bank domestik, tetapi juga pada bank-bank asing dengan disertai kegiatan spekulasi yang menyebabkan berfluktuasinya nilai tukar Rupiah. Karena bank adalah sumber utama dalam financing terutama di wilayah Asia Tenggara, level dari NIM adalah variabel kebijakan yang penting untuk mengindikasikan atau menunjukkan seberapa efisien bank menunjukkan fungsi intermediary dalam mengumpulkan simpanan dan mengalokasikan dana.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris tentang factor-faktor yang mempengaruhi Net Interest Margin (NIM), serta perbedaan pengaruh antara factor-faktor tersebut terhadap Net Interest Margin (NIM) antara bank domestik dan bank asing. Variabel-variabel yang diuji meliputi NPL, BOPO, LDR, Size, sensitivitas kredit atas perubahan suku bunga SBI, sensitivitas kredit atas perubahan inflasi dan Sensitivitas kredit atas perubahan GDP terhadap NIM.

Sampel penelitian ini terdiri dari 18 bank asing dan 24 bank domestik. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah analisis regresi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan bank untuk kategori bank domestik yakni BOPO, sensitivitas kredit atas perubahan suku bunga, sensitivitas kredit atas perubahan inflasi, dan sensitivitas kredit atas perubahan GDP mampu memprediksi NIM pada bank-bank domestik di Indonesia periode 2006–2009. Sedangkan untuk kategori bank asing, NPL, LDR, BOPO, sensitivitas kredit atas perubahan suku bunga, sensitivitas kredit atas perubahan inflasi, dan sensitivitas kredit atas perubahan GDP yang mampu memprediksi NIM.

Kata Kunci : bank domestik, bank asing, Net Interest Margin